

## Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Saat Pandemi COVID-19: Tinjauan dalam Konteks Sekolah Dasar

Putri Meinita Triana, Tria Mardiana

Universitas Muhammadiyah Magelang  
putri.meinita@ummgl.ac.id

---

### Article History

received 30/10/2021

revised 15/11/2021

accepted 24/12/2021

---

### Abstract

*This study aims to analyze the problems of learning Indonesian language and literature through literature studies/library studies. The research methodology was carried out by conducting a literature review of several articles, both international and national, which were searched using Google Scholar and ScienceDirect. There are 25 articles with the keywords online learning, learning Indonesian language and literature, and the Covid-19 pandemic. Of the 25 articles, only 18 were studied. The results of the review on 9 international and 9 national articles stated that the obstacles found online were network difficulties, limited internet quota, material that was not conveyed clearly and completely, and too many assignments. The applications used by teachers during the pandemic are WhatsApps, WhatsApp Web, Google Class, Google Groups, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting & Webinars, Youtube, Google Hangouts, and others. In addition, teachers can carry out teacher problem-solving strategies including implementing blended learning, creating study groups, regular visits to students, cooperating with parents, adapting teaching plans, optimizing electronic media, and utilizing creative media.*

**Keywords:** *Problematics, Online Learning, Indonesian Language, Elementary School*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia melalui studi pustaka. Metodologi penelitian dengan melakukan literature review dari beberapa artikel baik internasional maupun nasional yang dicari dengan mempergunakan google scholar dan sciencedirect. Terdapat 25 artikel dengan kata kunci pembelajaran online, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, dan pandemic Covid-19. Dari 25 artikel, hanya 18 yang diteliti. Hasil review pada 9 artikel internasional dan 9 nasional menyebutkan kendala yang ditemukan dengan cara online adalah kesulitan jaringan, keterbatasan kuota internet, materi yang tidak tersampaikan dengan jelas dan lengkap, dan pemberian tugas yang terlalu banyak. Adapun aplikasi yang digunakan oleh guru selama pandemi yaitu WhatsApps, WhatsApp Web, Google Kelas, Grup Google, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting & Webinar, Youtube, Google Hangouts, dan lainnya. Selain itu, guru bisa melakukan strategi pemecahan masalah guru meliputi melaksanakan blended learning, membuat kelompok belajar, kunjungan rutin kepada siswa, menggandeng orang tua, adaptasi rencana pengajaran, optimalisasi media elektronik, dan pemanfaatan media kreatif.*

**Kata kunci:** *Problematika, Pembelajaran Online, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar*

---



## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO mulai tanggal 30 Maret 2020. Selama berkembangnya covid-19, pemerintah melarang masyarakat berkumpul di tempat ramai baik di luar atau pun di dalam ruangan karena covid-19 ini sangat cepat menular tanpa mengetahui gejala-gejala yang di alami oleh orang di sekitar. Maka dari itu, pemerintah menghimbau dan memutuskan untuk tidak berkerumun. Dikarenakan laju penyebaran covid-19 juga sangat cepat, pemerintah memutuskan aktivitas pembelajaran dilakukan secara online/daring bagi sekolah/madrasah sampai perguruan tinggi. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring (Rosdiana, 2020).

Keputusan dari WHO kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah dengan adanya Surat Edaran (SE) pemerintah pada 18 Maret 2020 yang menyatakan bahwa segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus, terutama pada bidang pendidikan. SE pemerintah tersebut disusul keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Di dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Proses belajar mengajar yang biasanya terjadi secara langsung di sekolah, kini berubah menjadi proses BDR (Belajar dari Rumah). Siswa belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua. Untuk itu, guru diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya (Handayani et al., 2020). Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR) (Kurniasari, 2020). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19 (Syah, 2020). Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kompas, 28/03/2020). Proses pembelajaran dialihkan ke home activity yang cenderung memberikan kepercayaan penuh kepada siswa dan orang tua. Namun, pada kenyataannya pembelajaran daring mengalami beberapa persoalan yang dianggap menghambat proses pembelajaran dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia SD.

Belajar dari Rumah atau terkenal dengan sebutan BDR dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar guru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet. Guru dan peserta didik melakukan pembelajaran bersama, waktu yang sama, dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti *whatsapp*, *telegram*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, ruang guru dan aplikasi lainnya.

Fakta yang ada di masyarakat saat ini, sebagian orang tua dari peserta tidak memiliki perangkat handphone (android) atau komputer untuk menunjang pembelajaran daring. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran. Satu sisi masalah

yang dihadapkan pada ketiadaan fasilitas penunjang, dan di sisi lain adanya tuntutan terpenuhinya pelayanan pendidikan bagi peserta didik sesuai dengan amanat yang ada di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan. Permasalahan yang terjadi ternyata tidak hanya pada ketersediaan fasilitas pembelajaran (android/laptop), tetapi persoalan ketiadaan kuota (pulsa). Orang tua dari peserta didik harus menyediakan biaya lebih guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Masalah muncul terutama bagi orangtua peserta didik dari kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki anggaran dalam menyediakan jaringan internet (Kurniawan et al., 2020). Selain ketiadaan perangkat pembelajaran dan kuota (pulsa), di beberapa daerah peserta didik menghadapi kesulitan akses jaringan internet. Walaupun ada, jaringan tidak stabil, karena letak geografis yang jauh dari jangkauan sinyal. Permasalahan tersebut menyebabkan pelaksanaan pembelajaran daring menjadi kurang efektif.

Dari uraian di atas, dipahami bahwa pembelajaran daring merupakan solusi alternatif pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19, meskipun memunculkan sejumlah permasalahan dalam penerapannya baik bagi guru, peserta didik, orangtua maupun institusi pendidikan. Maka dalam kajian kepustakaan ini diajukan sebuah pertanyaan permasalahan penelitian, yaitu bagaimana problematika pembelajaran daring yang diterapkan di masa pandemi covid-19 dan bagaimana solusi pemecahannya? Hasil penelitian kajian pustaka ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan dalam mengambil kebijakan dalam melaksanakan pembelajaran daring, baik bagi guru, peserta didik, sekolah, orangtua maupun pihak pemerintah.

#### METODE

Metode penelitian ini adalah studi pustaka dengan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif yang berarti menganalisis literatur-literatur yang dipilih dari berbagai sumber sehingga menjadi kesimpulan dan muncul ide baru. Sumber data yang digunakan merupakan artikel-artikel yang membahas topik terkait *Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia SD di Masa Pandemi*. Diperoleh 25 artikel yang terdiri dari 15 artikel internasional dan 10 artikel nasional. Setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci hanya terdapat 18 artikel, yang terdiri dari 9 artikel internasional dan 9 artikel nasional yang ditelusur melalui *google scholar* dan *sciencedirect* pada periode Mei 2020-Juni 2021. Analisis data hasil *literature review* pada penelitian ini menggunakan metode *critical appraisal*. *Critical appraisal* adalah proses analisis yang bertujuan untuk mencari perbedaan, persamaan dan kekurangan artikel yang menjadi objek penelitian. Setelah itu, artikel-artikel yang masuk ke dalam kategori penelitian dianalisis menggunakan tabel *Critical Appraisal* dengan mencantumkan judul dan penulis jurnal, tahun publikasi, variable yang diukur, hasil studi penelitian serta keterkaitan dengan penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran yang dilakukan menghasilkan 7 artikel internasional dan 10 artikel nasional yang ditelusur melalui *google scholar* dan *sciencedirect* pada periode Mei 2020-Juni 2021. Berdasarkan analisis literatur-literatur yang dipilih dari berbagai sumber tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD yang dilakukan secara daring dapat dikatakan efektif, namun selama proses pembelajaran yang dilakukan melalui platform *WhatsApps*, *WhatsApp Web*, *Google Kelas*, *Grup Google*, *TeamLink*, *Microsoft Teams*, *Kaizala Microsoft*, *Zoom Meeting & Webinar*, *Youtube*, *Google Hangouts* mengalami kendala. Kendala tersebut dialami oleh guru dan juga siswa. Kendala yang dialami oleh guru adalah kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran, tidak tercapai tujuan pembelajaran, materi tidak tuntas, dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif. Selain itu, aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan. Adapun kendala yang dialami siswa antara lain sarana pendukung yang minim seperti tidak mempunyai gadget maupun sinyal yang tidak stabil sehingga tujuan belajar tidak tercapai. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Hasil analisis artikel yang dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ini, baik artikel nasional maupun artikel internasional ditampilkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Analisis Jurnal Nasional 2020-2021**

NO	JUDUL/PENULIS	TUJUAN	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	(Yulianto & Nugraheni, 2021)  Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  <a href="http://journal.umkendari.ac.id/index.php/decode/issue/view/1">http://journal.umkendari.ac.id/index.php/decode/issue/view/1</a>	Mendeskripsikan keefektifan pembelajaran Bahasa Indonesia saat daring.	Metode deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.	Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam metode daring dapat dikatakan cukup efektif terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran bahasa yaitu mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia.
2.	(Sari et al., 2021)  Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19  <a href="https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732">https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732</a>	Mengetahui dampak pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan siswa selama pandemi Covid-19.	Penelitian kualitatif	Proses pembelajaran selama pandemic berubah dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini berdampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran, tidak tercapai tujuan pembelajaran, materi tidak tuntas, dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran

				daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif.
3.	(Anugrahana, 2020)  Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar  <a href="https://ejournal.uksw.edu/scholaria/issue/view/226">https://ejournal.uksw.edu/scholaria/issue/view/226</a>  <a href="https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289">https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289</a>	Melihat hambatan, solusi dan juga harapan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.	Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei online.	98% guru sekolah dasar responden telah melakukan pembelajaran online selama pandemi Covid-19, dan 1 guru tidak menggunakan model online. Lebih dari 9 media yang digunakan oleh guru SD di Bantul Kabupaten selama pandemi yaitu <i>WhatsApps, WhatsApp Web, Google Kelas, Grup Google, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting &amp; Webinar, Youtube, Google Hangouts</i> , dan lainnya. <i>WhatsApps</i> sebagai pilihan pertama. <i>Google Class</i> adalah pilihan kedua. Opsi ketiga adalah <i>Google form</i> sebanyak 12% atau 8 guru. Pilihan keempat adalah YouTube dengan sebanyak 7% atau 5 guru. Aplikasi kelima adalah Zoom Cloud.
4	(Fadhilaturrahmi et al., 2021)  Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar  <a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1051/pdf">https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1051/pdf</a>	Menganalisis problematika dalam proses pembelajaran daring di jenjang sekolah dasar di masa pandemi covid-19.	Penelitian kualitatif	Ada problematika dalam proses pembelajaran daring selama pandemi yang muncul dari guru, peserta didik, maupun orang tua. Problematika yang muncul dalam proses pembelajaran daring selama pandemi diantaranya sarana pendukung yang minim seperti tidak mempunyai gadget maupun sinyal yang tidak stabil sehingga tujuan belajar tidak tercapai.
5.	(Putria et al., 2020)  Analisis Proses Pembelajaran	Menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring), faktor-	Penelitian kualitatif deskriptif	Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang

	<p>dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar</p> <p><a href="https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/File/460/pdf">https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/File/460/pdf</a></p>	<p>faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.</p>		<p>dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring yaitu belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.</p>
6.	<p>(Henry Aditia Rigianti, 2020)</p> <p>Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara</p> <p><a href="https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/download/768/628">https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/download/768/628</a></p>	<p>Mengetahui kendala pembelajaran daring di Kabupaten Banjarnegara.</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>	<p>Kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.</p>
7.	<p>(Naziaha et al., 2020)</p> <p>Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar</p> <p><a href="http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/issue/view/843">http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/issue/view/843</a></p>	<p>Menganalisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.</p>	<p>Deskriptif kualitatif.</p>	<p>Selama pembelajaran daring, keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan seperti kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet.</p>



8.	<p>(Wulandari et al., 2021)</p> <p>Analisis Bentuk Tugas Belajar Bahasa Indonesia Tema 5 yang Dikerjakan di Rumah Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar</p> <p><a href="https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/download/49022/30737">https://jurnal.uns.ac.id/JPD/article/download/49022/30737</a></p>	<p>Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk tugas belajar bahasa Indonesia tema 5 yang dikerjakan di rumah dan menganalisis permasalahan tugas belajar yang ditemui siswa</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>The results showed that the form of theme 5 Indonesian language learning tasks, the task of listening to monologues included listening to the teacher's explanations in the form of learning videos conveyed by the teacher through the Whatsapp group. The form of reading assignments is in the form of perceptive, selective, and interactive reading. The form of writing assignments is in the form of intensive writing. The problems encountered by students were mostly in the form of facilities, namely in the form of devices. Most of the students still use their parents' devices.</p>
9.	<p>(Rezky et al., 2020)</p> <p>Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks</p> <p><a href="https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/12394/pdf_1">https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/12394/pdf_1</a></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk:</p> <p>(1) mengeksplanasi problematika yang bersifat metodologis terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, (2) mengeksplanasi problematika yang bersifat kultural terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) mengeksplanasi problematika yang bersifat sosial terhadap pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki problematika pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran, yakni: (1) problematika dalam penyampaian materi pembelajaran, interaksi dengan siswa, kualitas saran dan prasarana, dan penyusunan perangkat pembelajaran; (2) problematika dalam menyikapi atau mempersepsi watak seorang guru dan siswa, membantu rasa percaya diri siswa, dan pembinaan terhadap siswa; dan (3) problematika berupa hubungan keharmonisan dengan siswa dan antarsesama siswa, membangun motivasi dan konsentrasi, membantu</p>

		bahasa Indonesia.		siswa dalam menyimpan dan mengukur hasil belajar, hingga proses bimbingan dan kebiasaan siswa dalam belajar.
10.	(Kurniawan et al., 2020)  Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar  <a href="http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7933/3251">http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7933/3251</a>	Penelitian bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah.	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dihadapi guru adalah peserta didik kelas rendah masih kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Guru memiliki beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Guru melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dengan cara membimbing apabila ada peserta didik yang kesulitan dalam membaca atau menulis sampai peserta didik tersebut lancar. Guru membiasakan peserta didik untuk membaca di manapun dan kapanpun, misalnya di kantin membaca kemasan jajan, di tempat umum, di tempat parkir, dan di halaman sekolah. Peserta didik yang kesulitan menulis akan dibimbing dengan cara menyalin tulisan di papan tulis, dan yang ada di buku pelajaran. Peserta didik yang kesulitan menyimak atau kurang memperhatikan akan langsung dipanggil oleh guru untuk maju ke depan. Peserta didik yang



				kesulitan berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar akan dibiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
--	--	--	--	--

Tabel 2. Analisis Jurnal Internasional 2020-2021

NO	JUDUL/PENULIS	TUJUAN	METODE	HASIL PENELITIAN
1.	(Munastiwi, 2021)  Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic: Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills  <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/32695/18119">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/32695/18119</a>	Mengidentifikasi strategi, metode, hambatan dan solusi guru dalam memecahkan masalah di masa pandemi covid-19.	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan kendala yaitu kepemilikan smartphone, tidak tersedianya jangkauan jaringan untuk internet, TV, dan radio, materi ajar terbatas, jarak rumah siswa, disiplin siswa, keterbatasan orangtua dalam mendampingi anak belajar, dan keterbatasan waktu. Strategi pemecahan masalah guru meliputi melaksanakan blended learning, membuat kelompok belajar, kunjungan rutin kepada siswa, menggandeng orang tua, adaptasi rencana pengajaran, optimalisasi media elektronik, dan pemanfaatan media kreatif.
2.	(Gunawan1*, Ni Made Yeni Suranti2 & 1Physics, 2020)  Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers Durinthe COVID-19 Pandemic Period  <a href="https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/95">https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/95</a>	Untuk mendeskripsikan variasi model dan platform yang digunakan dalam pembelajaran online bagi calon guru selama masa <i>social distancing</i> berlangsung	Survei dan focus group discussion (FGD) yang dilakukan secara online.	Sebagian besar mengadakan pembelajaran dan diskusi melalui aplikasi social media seperti whatsapp. Penyampaian materi paling banyak dilakukan dengan membagi file melalui pesan <i>whatsapp</i> dan <i>social media</i> lainnya. Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu keterbatasan akses internet oleh dosen dan mahasiswa calon guru.

3.	<p>(Syafri &amp; Kurniawati, 2021)</p> <p>PPT-Audio; The Alternative Audio-Visual Media for Online Learning during the Corona Pandemic</p> <p>DOI:10.1088/1742-6596/1823/1/012046</p>	<p>This study explains the use of PPT-Audio in learning process during the Corona pandemic.</p>	<p>It's used a qualitative design with semi-participatory observation and interviews via WhatsApp (group) during May-July 2020.</p>	<p>The results are: (1) learning process during the Corona pandemic experienced many obstacles: the explaining process by teachers, the understanding process by students, and the mentoring process by parents. In general, the learning process only takes the form of giving assignments by the teachers. (2) The use of PPT (audio) is very helpful for the teacher while explaining the subject matter and students with their parents while watching and listening to teacher's explanation. (3) PPT-audio becomes an offering alternative media of attractive learning that can foster student's imagination, creativity, and motivation while learning, especially accompanied by interesting pictures and narration.</p>
4.	<p>(Yu, 2021)</p> <p>The effects of gender, educational level, and personality on online learning outcomes during the COVID-19 pandemic</p> <p>DOI:10.1186/s41239-021-00252-3</p>	<p>This study aims to investigate how to improve online learning effectiveness during this special time.</p>	<p>Through a mixed design, this study revealed the effect of educational levels, gender, and personality traits on online learning outcomes.</p>	<p>It was concluded that postgraduates (N = 599) outperformed undergraduates (N = 553) in online learning, learners (N = 1152) with strong personality traits such as agreeableness, conscientiousness, and openness to a new experience outperformed those with strong extraversion and neuroticism. Future research could improve interpersonal interactions and encourage learners to post words in the online discussion forum, focus on how to design scaffolding online learning and how to improve the quality and dynamic of the online contents, and highlight blended learning rather than either merely online or traditional face-to-face learning.</p>
5.	<p>(Fahrudin et al., 2021)</p>	<p>His study aims to analyze the implementation process of</p>	<p>His research uses descriptive</p>	<p>The result of this research is that the Covid-19 pandemic has had a huge impact on the learning process, learning</p>

	<p>Analysis of Learning Speaking Skills Using the WhatsApp Application in Elementary Schools</p> <p>DOI:10.1088/1742-6596/1808/1/012033</p>	<p>learning speaking skills using the WhatsApp group application, the obstacles faced, and the teacher's efforts to improve speaking skills.</p>	<p>qualitative research methods.</p>	<p>elementary school speaking skills which are usually carried out offline has now been converted into online or online learning via WhatsApp. Learning of speaking skills is carried out through the WhatsApp feature, video calls, learning videos, pictures, and voice notes. Barriers to online learning are network problems, ownership of an android cellphone, and student discipline. The efforts made by the teacher to improve students' speaking skills in online learning through WhatsApp is to familiarize students with speaking in every learning activity, such as apperception activities, core activities (presentation of material and assignments), and other activities (leading prayer, presentation).</p>
6.	<p>(Selvaraj et al., 2021a)</p> <p>Effect of pandemic based online education on teaching and learning system</p> <p><a href="https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102444">https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102444</a></p>	<p>This study aimed to understand how online classes had fared for the teachers and students in India.</p>	<p>Quisioner</p>	<p>This study is the first of its kind which reflects the merits and demerits of the new-normal online education from home in the compiled voice of teachers and learners group in India. The study addresses the participant's compliments and grievances of online education compared to regular classes. This further enlightens how to improve the technologies to make them use more efficiently. Besides, this study gives a proper framework to modify or create educational 7.policies, laws, and schemes to obtain equal access to resources for all.</p>
7.	<p>(Saha et al., 2021)</p> <p>The mental impact of digital divide due to COVID-19 pandemic induced emergency online learning at</p>	<p>To evaluate the emerging reasons for psychological distress among university students of undergraduate</p>	<p>A mixed methodology was used to conduct the research.</p>	<p>Based on the Kessler K-10 distress scale, the study found that the prevalence of no psychological distress (16.67%) followed by mild (40%), moderate (30.56%), and severe psychological distress (12.78%).</p>

	<p>undergraduate level: Evidence from undergraduate students from Dhaka City</p> <p><a href="https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.045">https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.045</a></p>	<p>level in Dhaka, also assess the execution methods, barriers of online learning, and lastly, the attitudes of students regarding online learning throughout the pandemic.</p>		
--	---	---	--	--

Berdasarkan penelusuran sebanyak 18 artikel, yang terdiri dari 7 artikel internasional dan 10 artikel nasional dari penelusuran dengan mempergunakan *google scholar* dan *sciencedirect* dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif, pada priode Mei 2020 - Juni 2021 ditemukan ada kendala pada proses pembelajaran. Ditemukan beberapa permasalahan seperti tidak adanya sarana dan prasarana (HP/Laptop), jaringan internet, perseptif guru dalam pembelajaran dalam jaringan dan serta dukungan dari pihak sekolah maupun pemerintah, desain kurikulum hingga dapat tercapai tujuan pendidikan (Angeli & Montefusco, 2020).

Hasil analisis artikel yang sudah dilakukan memberikan informasi bahwa meskipun mengalami problematika sealama pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif (Putria et al., 2020). Problematika dalam proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi yang muncul dari guru, peserta didik, maupun orang tua (Henry Aditia Rigianti, 2020). Problematika yang muncul dalam proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi diantaranya sarana pendukung yang minim yaitu peserta didik tidak mempunyai gadget maupun sinyal yang tidak stabil dari guru maupun peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring, pemahaman teknologi yang sangat kurang, semangat belajar yang rendah, dan pencapaian tujuan belajar yang tidak dapat maksimal dan sesuai rencana. Keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator keaktifan belajar. Hal ini diakibatkan karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan seperti kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet (Zain, Sayekti, Eryani, 2021; Naziah, Maula, Sutisnawati, 2021).

Proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh. Hal ini memberikan dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif (Sari et al., 2021). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang menuntut mahir dalam berbahasa baik lisan maupun tulis juga terdampak selama masa pandemic Covid-19, yaitu (1) problematika dalam penyampaian materi pembelajaran, interaksi dengan siswa, kualitas saran dan prasarana, dan penyusunan perangkat

pembelajaran; (2) problematika dalam menyikapi atau mempersepsi watak seorang guru dan siswa, membantu rasa percaya diri siswa, dan pembinaan terhadap siswa; dan (3) problematika berupa hubungan keharmonisan dengan siswa dan antarsesama siswa, membangun motivasi dan konsentrasi, membantu siswa dalam menyimpan dan mengukur hasil belajar, hingga proses bimbingan dan kebiasaan siswa dalam belajar (Rezky et al., 2020). Problematika yang dihadapi guru selama proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah peserta didik kelas rendah masih kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Adanya problematika tentu saja ada solusi, guru bisa menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Guru melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dengan cara membimbing apabila ada peserta didik yang kesulitan dalam membaca atau menulis sampai peserta didik tersebut lancar. Guru membiasakan peserta didik untuk membaca di manapun dan kapanpun, misalnya di kantin membaca kemasan jajan, di tempat umum, di tempat parkir, dan di halaman sekolah. Peserta didik yang kesulitan menulis akan dibimbing dengan cara menyalin tulisan di papan tulis, dan yang ada di buku pelajaran. Peserta didik yang kesulitan menyimak atau kurang memperhatikan akan langsung dipanggil oleh guru untuk maju ke depan. Peserta didik yang kesulitan berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar akan dibiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Kurniawan et al., 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam metode daring dapat dikatakan cukup efektif. Terlihat dari tercapainya tujuan pembelajaran bahasa yaitu mengembangkan keterampilan Bahasa Indonesia (Yulianto & Nugraheni, 2021).

Aplikasi yang digunakan oleh guru selama pandemi yaitu *WhatsApps, WhatsApp Web, Google Kelas, Grup Google, TeamLink, Microsoft Teams, Kaizala Microsoft, Zoom Meeting & Webinar, Youtube, Google Hangouts*, dan lainnya. Selain itu, guru bisa melakukan strategi pemecahan masalah guru meliputi melaksanakan *blended learning*, membuat kelompok belajar, kunjungan rutin kepada siswa, menggandeng orang tua, adaptasi rencana pengajaran, optimalisasi media elektronik, dan pemanfaatan media kreatif. Demikian, aspek keterampilan memecahkan masalah penting dimiliki oleh para pendidik (Anugrahana, 2020). Proses penjelasan oleh guru, proses pemahaman oleh siswa, dan proses pendampingan oleh orang tua menjadi kolaborasi permasalahan selama pembelajaran daring masa pandemic Covid-19 (Munastiwi, 2021). Pada umumnya proses pembelajaran hanya berupa pemberian tugas oleh guru. Sesungguhnya penggunaan PPT (audio) sangat membantu guru saat menjelaskan materi pelajaran dan siswa dengan orang tuanya saat melihat dan mendengarkan penjelasan guru. PPT-audio menjadi media alternatif penawaran pembelajaran menarik yang dapat menumbuhkan imajinasi, kreativitas, dan motivasi siswa saat belajar, terutama disertai dengan gambar dan narasi yang menarik (Syafri & Kurniawati, 2021). Problematika yang terjadi selama pandemic Covid-19 semakin memperjelas bahwa cara untuk meminimalisir problematika adalah meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi agar penggunaannya lebih efisien. Selain itu, memodifikasi atau membuat kebijakan, undang-undang, dan skema pendidikan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara ideal (Selvaraj et al., 2021b).

## SIMPULAN

Pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menjadi *momok* memprihatinkan bagi guru dan siswa di sekolah jenjang dasar. Meskipun pembelajaran daring yang dijalani bisa dikatakan efektif, tetapi guru dan siswa mengalami banyak problematika baik secara akademik maupun non akademik. Problematika yang dialami baik dari segi akademik

maupun non akademik memaksa penyelenggara pendidikan/pembelajaran dituntut melakukan perubahan agar tujuan pendidikan/pembelajaran tetap tercapai. Adapun sisi positif dari pembelajaran daring seperti motivasi yang tinggi, tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan kemandirian dalam memahami serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Guru bisa melakukan blended learning, membuat kelompok belajar, kunjungan rutin kepada siswa, menggandeng orang tua, adaptasi rencana pengajaran, optimalisasi media elektronik, dan pemanfaatan media kreatif. Selain itu, proses pembelajaran yang melibatkan orang tua secara maksimal akan memberikan dampak positif bagi perkembangan psikologis dan sosial siswa karena mendapatkan pendampingan langsung dari orang terdekat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angeli, F., & Montefusco, A. (2020). Sensemaking and learning during the Covid-19 pandemic: A complex adaptive systems perspective on policy decision-making. *World Development*, 136, 105106. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105106>
- Anugrahana, A. (2020). Pembelajaran elektronik daring atau dalam ja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Fadhilaturrahmi, Ananda, R., & Yolanda, S. (2021). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Fahrudin, S. H., Winarni, R., & Winarno. (2021). Analysis of Learning Speaking Skills Using the WhatsApp Application in Elementary Schools. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1808(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1808/1/012033>
- Gunawan1\*, Ni Made Yeni Suranti2, F., & 1Physics. (2020). 唐跃桓 1 杨其静 1 李秋芸 2 朱博鸿 3. 1(2), 75–94.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Henry Aditia Rigianti. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJARNEGARA. *Elementary School*, 7(2), 297–302. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768/628>
- Keputusan *Bersama* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri No. 01/KB/2021, No. 516 Tahun 2020, No. HK.03.01/Menkes/363/2020, dan No. 440-882 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19
- Kurniasari, A. dkk. (2020). Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta 2013. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>



- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Munastiwi, E. (2021). Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic: Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i1.32695>
- Naziaha, S. T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 109–120.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Resmini, N. dkk. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Rezky, M., Ramly, & Saleh, M. (2020). Problematik a Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 40–47. [https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/12394/pdf\\_1](https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/12394/pdf_1)
- Saha, A., Dutta, A., & Sifat, R. I. (2021). The mental impact of digital divide due to COVID-19 pandemic induced emergency online learning at undergraduate level: Evidence from undergraduate students from Dhaka City. *Journal of Affective Disorders*, 294(June), 170–179. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.045>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Selvaraj, A., Radhin, V., KA, N., Benson, N., & Mathew, A. J. (2021a). Effect of pandemic based online education on teaching and learning system. *International Journal of Educational Development*, 85(January), 102444. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102444>
- Selvaraj, A., Radhin, V., KA, N., Benson, N., & Mathew, A. J. (2021b). Effect of pandemic based online education on teaching and learning system. *International Journal of Educational Development*, 85, 102444. <https://doi.org/10.1016/J.IJEDUDEV.2021.102444>
- Syafril, E. P. E., & Kurniawati, W. (2021). PPT-Audio; the Alternative Audio-Visual Media for Online Learning during the Corona Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012046>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1)

Wulandari, Sukarno, & Sriyanto, I. (2021). Analisis Bentuk Tugas Belajar Bahasa Indonesia Tema 5 yang Dikerjakan di Rumah Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendidikan*, 9(1), 8–13.

Yu, Z. (2021). The effects of gender, educational level, and personality on online learning outcomes during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00252-3>

Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). DECODE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42.